

DOKUMEN KURIKULUM



**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

	<p align="center">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</p> <p align="center">UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA</p> <p align="center">Jl. Padjajaran Condong Catur Yogyakarta 55283 Telp (0274) 486733 Jl. Babarsari 2 Tambakbayan Yogyakarta 55281, Telp (0274) 486911 E-mail: info@upnyk.ac.id Laman: http://www.upnyk.ac.id</p>	<p align="center">Nomer: DOK.KURIKULU M. A.B.C</p>
	<p>DOKUMEN KURIKULUM</p>	<p>Revisi: ... Halaman : ...</p>

Program Studi	: Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Visi Program Studi	: Menjadi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi bereputasi di bidang komunikasi korporat di tingkat nasional dan berorientasi global dengan jiwa bela negara, dilandasi nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, kejuangan dan kreativitas pada tahun 2035
Misi Program Studi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif dan inovatif yang diorientasikan bagi pemecahan masalah dalam bidang komunikasi korporat 3. Mengembangkan sistem penelitian terpadu yang diorientasikan pada pemecahan masalah dan kajian analitis dalam bidang perencanaan dan kebijakan komunikasi stratejik bagi pembangunan nasional yang bereputasi baik di tingkat nasional atau pun internasional 4. Mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil dari sistem penelitian terpadu dalam bidang komunikasi strategik yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat 5. Mengembangkan mitra kerjasama dan jejaring dengan berbagai lembaga baik di tingkat nasional atau pun internasional yang diarahkan bagi upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

Nomor SK Pendirian : SK Menteri Nomor 123/KPT/I/2017 tanggal 7 Februari 2017
 Akreditasi Program Studi : B/3114/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019 (20 Agustus 2019)
 Jenjang Pendidikan : S-2
 Gelar Lulusan : M.I.Kom
 Koordinator Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Edwi Arief Sosiawan, S.IP., M.Si.

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si.	Ketua Tim Kurikulum		
Pemeriksa	Assoc. Prof. Dr. Edwi Arief Sosiawan, S.IP., M.Si., CIIQA., CIAR.	Koordinator Program Studi		
Persetujuan	Dr. Machya Astuti Dewi, S.IP., M.Si.	Dekan		
Penetapan	Prof. Dr. M. Irhas Effendi, M.S	Rektor		
Pengendalian	Partoyo, Ph.D	LP3M		

I. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

1.1 Evaluasi Kurikulum

Pembelajaran Program Studi (Prodi) Magister Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta berpedoman pada KKNI, SNPT/DIKTI, Renstra FISIP 2015-2019, dan Renstra FISIP 2020-2024. Karena merupakan prodi magister yang memiliki masa studi lebih singkat, kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi berfokus pada mata kuliah program studi dengan kekhususan Komunikasi Korporat. Adapun penyusunan proses pembelajaran pada masing-masing mata kuliah dituangkan dalam Rencana Program Studi (RPS) mengikuti standar kementerian SN-Dikti. Penyusunan kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi dilakukan oleh Tim Program Studi yang berikutnya ditinjau oleh pemangku kepentingan yang relevan, seperti Tim Penjaminan Mutu di tingkat program studi, fakultas, hingga universitas. Dasar regulasinya, antara lain: 1) Keputusan Rektor Nomor 1487/UN62/V/2016 tentang Pedoman Kodifikasi Mata kuliah Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana; 2) Keputusan Rektor Nomor 1921/UN62/VII/2016 tentang Kode dan Bobot SKS; dan 3) Surat Keputusan Rektor Nomor: Skep/187/XII/2009 tentang Pedoman Analisis dan Evaluasi Kurikulum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Seiring perkembangan kondisi akademis dan praktis baik nasional maupun global, peninjauan kurikulum dilakukan oleh Prodi Magister Ilmu Komunikasi untuk mengevaluasi relevansi kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran Magister Ilmu Komunikasi. Peninjauan Kurikulum tersebut melibatkan pihak internal dan eksternal prodi. Pihak internal yang dilibatkan yakni dosen, perwakilan mahasiswa, tim LP3M, tim pelaksana mutu fakultas, dan tim pimpinan fakultas. Sementara pihak eksternal yang dilibatkan yaitu praktisi yang relevan di bidang komunikasi korporat atau pengguna lulusan, lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi, serta beberapa akademisi Komunikasi Korporat dari perguruan tinggi lain. Evaluasi Kurikulum melalui Rapat Peninjauan Kurikulum tersebut dilakukan sekali dalam rentang waktu 2 hingga 4 tahun, bergantung pada kebutuhan yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan industri akademik dan non akademik.

Setelah dilakukan rapat peninjauan kurikulum, seluruh dosen Prodi Magister Ilmu Komunikasi akan menyelenggarakan workshop kembali berkaitan dengan pengembangan kurikulum. Pada kegiatan tersebut, dipaparkan hasil tracer study terhadap alumni dan pengguna alumni untuk selanjutnya dipetakan profil lulusan yang terbentuk. Dalam kesempatan itu, dipaparkan juga hasil peninjauan kurikulum yang melibatkan pihak internal dan eksternal tadi. Dari hasil-hasil itulah, dosen Prodi Magister Ilmu Komunikasi diajak untuk memikirkan reformulasi capaian pembelajaran, metode pembelajaran, bahan kajian, dan media pembelajaran sesuai dengan profil lulusan yang terpampang pada hasil tracer study. Tidak hanya itu, kurikulum yang direformulasi harus menyesuaikan diri dengan kurikulum berbasis pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Secara keseluruhan, workshop pengembangan kurikulum melakukan pembaruan-pembaruan yang berdasar terhadap profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan sub CPMK serta metode pembelajaran dan metode evaluasi. Kurikulum berbasis *outcome* menitikberatkan pada apa yang harus dapat dicapai mahasiswa dan

mengatur segala sesuatu pada sistem pendidikan yang ada di prodi, agar semua mahasiswa dapat berhasil di akhir pengalaman kuliah dan siap dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan profil lulusan.

Perjalanan terkait kurikulum tak berhenti hanya sampai reformulasi. Setelah reformulasi dan disahkan, implementasi kurikulum juga dipantau oleh tim penjaminan mutu LP3M universitas setiap akhir semester, terutama berkaitan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), evaluasi pembelajaran, penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa, kesesuaian jumlah tatap muka pembelajaran, dan lainnya. Hasil evaluasi dijadikan rujukan untuk implementasi kurikulum selanjutnya.

1.2 Tracer Study

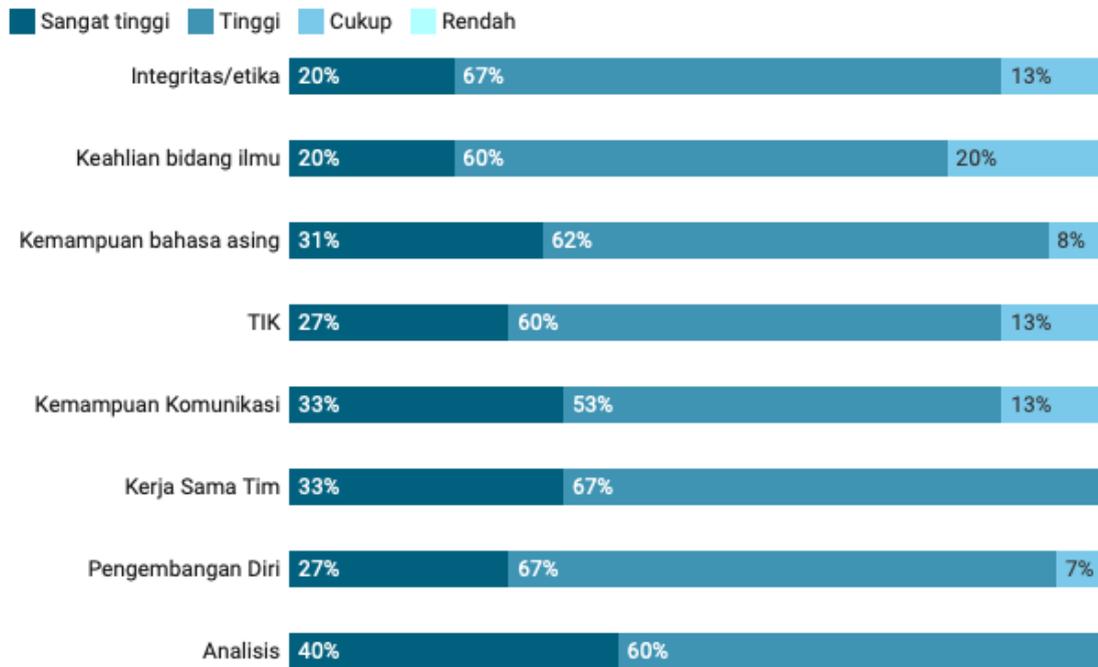
Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta melakukan penyebaran kuesioner tracer study secara rutin terhadap lulusan pada TS-2 hingga TS-4. Tracer study dikoordinasikan bersama dengan Prodi, Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS), dan Perguruan Tinggi melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UPN Veteran Yogyakarta. Instrumen berupa kuesioner pelacak lulusan disebarakan melalui aplikasi SIJAFIS milik FISIP UPN Veteran Yogyakarta kepada para lulusan. Adapun pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner merujuk pada pedoman Dikti dan dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan tambahan yang dibutuhkan untuk menunjang pendataan lulusan dan pengembangan pembelajaran oleh Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta.

Dari hasil tracer study tersebut, terbentuk profil lulusan beserta deskripsinya. Tidak hanya digunakan untuk menjaring profil lulusan, tracer study juga digunakan untuk menganalisis kebutuhan pasar; apakah lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta terserap dengan baik (dibuktikan dengan masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan). Dari data tracer study, tim kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi juga melakukan pendataan terhadap kemampuan apa yang berhasil dikuasai oleh lulusan serta keterampilan apa yang paling diperlukan dan menunjang kinerja lulusan.

Hasil *tracer study* lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi yang dilakukan di tahun 2021 dan 2022 menunjukkan lulusan didominasi berprofesi sebagai dosen, humas lembaga, birokrat, dan pekerja media. Dari profil lulusan tersebut kemudian tim kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi menetapkan kompetensi masing-masing profil sesuai dengan standar KKNI 8, dan dikembangkan perangkat keterampilan yang dibutuhkan oleh seluruh profil lulusan.

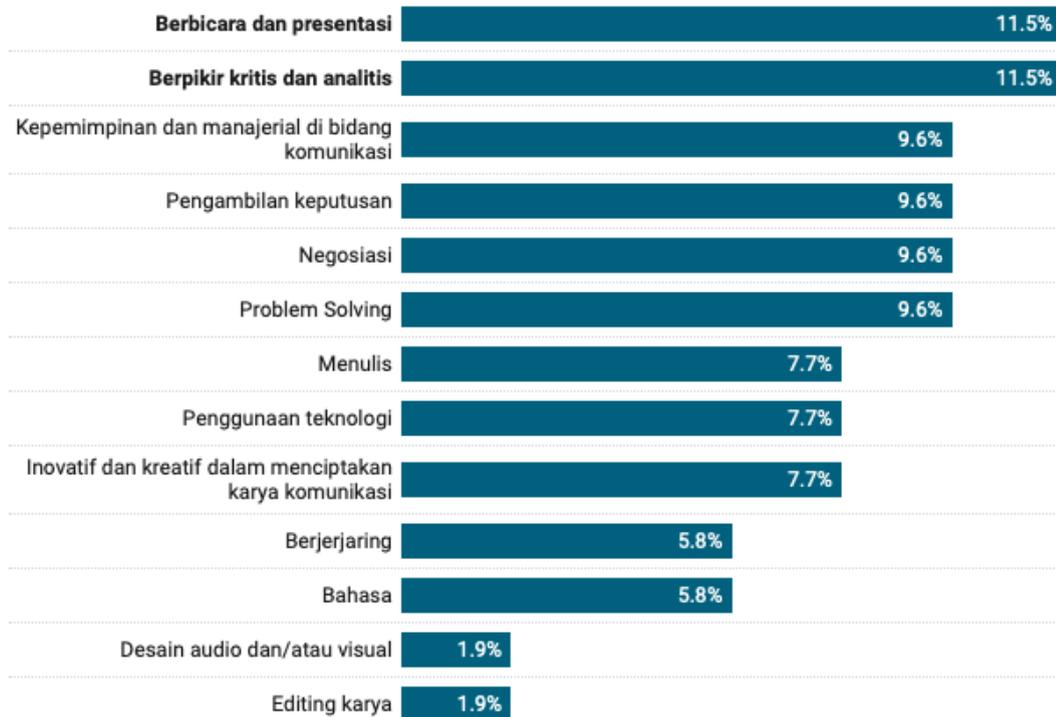
Terdapat banyak lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 2 bulan. Hal ini lantaran beberapa faktor. Pertama, lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi memang banyak datang dari kalangan pekerja sehingga saat lulus cenderung kembali ke tempat pekerjaannya masing-masing. Namun, tidak sedikit pula yang merupakan *fresh graduate* dan tidak butuh waktu lama untuk menunggu pekerjaan dikarenakan telah memiliki cukup keahlian atau kompetensi yang mendukung bidang kapasitas pasar kerja. Adapun

tingkat penguasaan lulusan paling tinggi terdapat pada kompetensi analisis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan bahasa asing seperti tertuang pada Gambar 1.1.



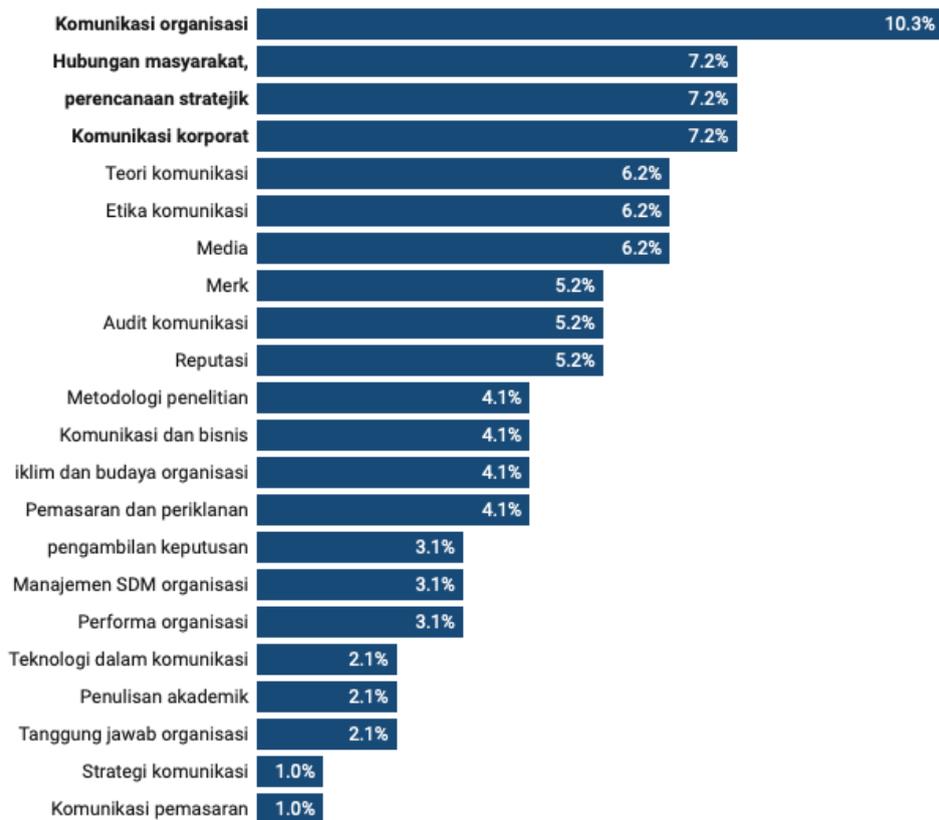
Gambar 1.1 Tingkat penguasaan kompetensi lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta

Hasil tracer study juga menunjukkan keterampilan yang paling menunjang bidang kerja alumni, antara lain keterampilan komunikasi (berbicara dan presentasi, negosiasi, serta berbahasa), kemampuan analisis (analisis, berpikir kritis, problem solving, dan pengambilan keputusan), kemampuan teknis (menulis, penggunaan teknologi, desain audio atau visual, dan editing karya), dan kemampuan *softskill* (kepemimpinan dan manajerial, inovatif dan kreatif, dan berjejaring). Di antara kemampuan-kemampuan tersebut, survei menyebutkan kemampuan berbicara dan presentasi serta berpikir kritis dan analitis menduduki posisi teratas sebagai keterampilan yang didapatkan saat perkuliahan di Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta dan paling menunjang pekerjaan lulusan. Berbagai kemampuan tersebut mengerucut pada kemampuan *soft skill* dan *hard skill* yang menjadi bahan kajian dalam pengembangan kurikulum. Penjabaran keterampilan tersebut dapat dirinci dalam gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2 Keterampilan paling menunjang pekerjaan yang didapatkan lulusan dari perkuliahan

Berdasarkan hasil *tracer study*, lulusan menyebutkan terdapat beberapa bahan kajian yang didapatkan selama menempuh perkuliahan di Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta dan mendukung pekerjaan lulusan saat ini. Adapun bahan kajian yang paling mendukung pekerjaan lulusan didominasi oleh kajian komunikasi organisasi, diikuti kajian-kajian seputar hubungan masyarakat, perencanaan strategik, komunikasi korporat, teori komunikasi, etika komunikasi, media, merk (*brand*), audit komunikasi, dan reputasi.



Gambar 1.3 Bahan kajian paling menunjang pekerjaan yang didapatkan lulusan dari perkuliahan

II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta mencakup: prinsip dasar dan nilai universitas, landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, serta standardisasi lembaga akreditasi internasional. Masing-masing diuraikan di bawah ini.

II.1 Prinsip Dasar dan Nilai Universitas

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di UPN Veteran Yogyakarta dilandasi oleh prinsip dasar yang meliputi:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi nilai universal dan objektif dalam mencapai kebenaran ilmiah
2. Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dilandasi keimanan, kebebasan dan tanggungjawab akademik serta sesanti Widya Mwat Yasa.
3. Peningkatan tata kelola universitas yang baik dicirikan dengan melaksanakan manajemen mandiri, modern dan berkelanjutan.

Selain itu, penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di UPN “Veteran Yogyakarta juga didasari nilai-nilai inti dan nilai-nilai pendukung. Nilai inti meliputi: disiplin, kejuangan, kreativitas, unggul, bela negara, dan kejujuran. Sedangkan nilai pendukung meliputi integritas, pembelajar dan menjunjung meritokrasi.

II.2. Landasan Filosofis

Perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi menggunakan landasan filosofi sesanti UPN “Veteran” Yogyakarta, yaitu WIDYA MWAT YASA (WIMAYA). Makna dari sesanti tersebut adalah “Menuntut ilmu untuk diabdikan bagi kepentingan negara dan bangsa dengan hati yang tulus ikhlas”. Widya Mwat Yasa menjadi acuan UPN “Veteran” Yogyakarta dalam berkarya dan mengabdikan untuk negara. Melalui sesanti WIMAYA diharapkan lulusan sarjana dan pasca UPN “Veteran” Yogyakarta dapat berguna bagi masyarakat dan mengabdikan kepada negara. Proses kelahiran sesanti Widya Mwat Yasa tidak terlepas dari proses kelahiran UPN “Veteran” Yogyakarta yang diawali dengan para pejuang veteran ingin merealisasikan tujuan bangsa Indonesia yaitu salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan dan pengajaran bangsa Indonesia.

Sesanti WIMAYA tersebut menjadi tata nilai serta acuan bagi civitas akademika UPN “Veteran” Yogyakarta dalam proses pembelajaran. Gagasan besar yang terkandung dalam sesanti WIMAYA dalam proses belajar mengajar adalah terdiri dari:

1. Civitas academica UPN “Veteran” Yogyakarta terdiri dari berbagai latar belakang dan kondisi masing-masing (pribadi, golongan, suku, ras, agama, beserta kepentingannya)
2. Visi Pembelajaran “WIMAYA” adalah menjadikan civitas academica sebagai individu yang memiliki keunggulan spesifik antara lain profesional, cerdas intelektual-emosional-spiritual, berkepribadian baik, sadar dan mampu bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Proses pembelajaran “WIMAYA” dilaksanakan berbasis berbasis pada Jati diri, Membangun rasa cinta tanah air, Bela Negara, Etika, Kreativitas, Kedisiplinan dan Kejuangan, dengan metodologi keteladanan, kemitraan, ceramah/kuliah, diskusi partisipatif, outbound dan seni budaya.
4. Output dari proses pembelajaran berdasar sesanti WIMAYA, adalah sarjana, magister dan doktor yang keilmuannya digunakan untuk mengabdikan sebesar-besarnya kepada bangsa dan negara dengan hati yang suci dan bersih.
5. Aktualisasi sarjana, magister dan doktor WIMAYA, harus menjadi pelopor/pionir pembangunan, berjiwa patriotis, nasionalis, disiplin tinggi, ksatria, kreatif, ulet, toleran, jujur, cerdas (intelektual, emosional dan spiritual), perekat bangsa, dan berkepribadian baik.
6. Outcome proses pembelajaran berdasar sesanti WIMAYA adalah kejayaan Indonesia, sejahtera, maju, kuat dan lestari

Landasan filosofis tersebut menjadi relevan ketika pada tahun 2014 UPN “Veteran” Yogyakarta mendeklarasikan diri sebagai Kampus Bela Negara. Deklarasi tersebut merupakan bentuk komitmen untuk tidak melupakan fakta bahwa kampus ini awalnya didirikan oleh para veteran pejuang yang semula di bawah pembinaan Kementerian Pertahanan hingga saat ini berstatus Perguruan Tinggi Negeri di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Deklarasi sebagai Kampus Bela Negara mengandung pengertian bahwa UPN “Veteran” Yogyakarta berkomitmen tinggi untuk melaksanakan dan menyebarluaskan nilai-nilai bela negara, baik kepada civitas akademika dan pegawainya maupun kepada masyarakat luas. Terdapat lima nilai bela negara, yaitu: cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, yakin kepada Pancasila sebagai dasar negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki pemahaman mendasar mengenai konsep Bela Negara yang dijadikan pedoman dalam rangka menjaga keberlangsungan dan pengembangan negara. Makna konsep Kampus Bela Negara mengandung pengertian bahwa semua kegiatan akademik UPN “Veteran” Yogyakarta senantiasa dilandasi dan ditunjukkan pada implementasi kelima nilai bela negara tersebut.

Landasan filosofis pemikiran WIMAYA menjadikan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta disusun dengan prinsip bahwa proses pembelajaran tidak hanya diarahkan untuk menguasai ilmu semata, tetapi peserta didik diharapkan menerapkan ilmu tersebut untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Proses pembelajaran di Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, namun juga memiliki sisi implementatif yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah dan memberikan efek untuk meningkatkan kualitas hidup.

II.3 Landasan Sosiologis

Secara sosiologis terdapat dua hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta, yaitu;

Pertama, Aspek Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Politik. UPN “Veteran” Yogyakarta yang berada pada wilayah Kabupaten Sleman memiliki peran strategis di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman dan sekitarnya memiliki banyak tempat pariwisata budaya dan alam yang dikenal tidak hanya di Indonesia tapi juga di mancanegara, seperti Candi Prambanan, Wisata Kaliurang, Candi Borobudur dan sebagainya. Wilayah Borobudur khususnya, dicanangkan untuk menjadi destinasi wisata super prioritas di Indonesia. Ini menjadi peluang besar bagi prodi untuk bermitra dengan berbagai elemen-elemen masyarakat dan juga menjadi kesempatan bagi lulusan Prodi Magister Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan ekonomi kreatif dan pariwisata di Kabupaten Sleman serta menerapkan strategi Corporate Communication di berbagai lembaga pariwisata dan non pariwisata.

Posisi yang berada pada wilayah Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar dan tenar memiliki prestisius menjadikan UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki banyak kompetitor baik secara akreditasi maupun status perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi negeri baru (PTNB), UPN “Veteran” Yogyakarta dituntut mampu berkinerja dan berprestasi seperti PTN kompetitor yang lebih dulu eksis selain perguruan tinggi swasta yang juga memiliki status akreditasi yang sama dan lebih unggul. Hal ini mendorong Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta untuk memiliki ciri khas yang mampu membedakannya dari prodi-prodi sejenis.

Kedua, di tingkat nasional, saat ini baik dunia industri maupun pemerintahan memprioritaskan lulusan dari Institusi dan Program Studi yang terakreditasi A, minimal B.

Tantangan paling utama adalah dinamika regulasi pemerintah yang semakin ketat dengan adanya Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-DIKTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk memenuhi standar-standar tersebut, sebagai prodi baru, Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta terkendala dalam dana untuk pengembangan institusi maupun sarana penunjang kegiatan akademik. Tantangan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta untuk mencari dukungan dari pihak eksternal dengan menjalin berbagai kerjasama di bidang pendidikan. Selain membuka peluang untuk berkolaborasi, pada sisi lain mengharuskan masing-masing Prodi Magister untuk siap bersaing secara sehat. Oleh karena itu penyusunan kurikulum menjadi salah satu komponen yang harus dipersiapkan dengan baik. Kurikulum merupakan landasan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang akan menentukan kualitas lulusan. Kurikulum juga merupakan komponen penting yang dinilai dalam akreditasi nasional maupun internasional.

II.4. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum ini meliputi dua hal. Pertama, peringkat akreditasi dari BAN PT untuk Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta saat ini adalah B. Kenyataan tersebut menjadi pemicu para dosen untuk menyusun kurikulum sebaik mungkin dan melakukan perbaikan pada semua aspek penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Tujuannya selain meraih predikat Unggul pada akreditasi BAN PT juga ingin meraih akreditasi internasional.

Kedua, status UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai PTN mendorong para dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dibanding Program Studi Magister sejenis pada perguruan tinggi lain dan mampu menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan persaingan dalam dunia kerja melalui kurikulum yang harus disusun sebaik dan sesempurna mungkin.

II.5. Landasan Historis

Program sarjana Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta berdiri Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta didirikan pada tahun 2017 berdasarkan terbitnya izin pendirian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan No SK Menteri Nomor 123/KPT/I/2017 Tanggal 7 Februari 2017.

Pendirian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari keberadaan, pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Jurusan Ilmu Komunikasi yang pada tahun 2014 mendapatkan Akreditasi A berdasar pada Keputusan BAN PT Nomor: 140/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2014. Potensi yang ada pada Jurusan Ilmu Komunikasi memunculkan keinginan untuk melakukan pengembangan kelembagaan dengan mendirikan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi bidang kajian Komunikasi Korporat.

Saat ini Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta sudah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN

PT). Akreditasi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan BAN-PT nomor: 3114/BAN-PT/Akred/M/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019. Sertifikat akreditasi tersebut berlaku sejak tanggal 20 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2024.

Kondisi pada usia yang masih muda dan baru berjalan lima tahun, menjadikan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Yogyakarta dituntut mampu menampilkan kinerja prima dan menghasilkan lulusan yang juga berkualitas prima. Salah satu indikator kinerjanya adalah akreditasi dengan predikat Unggul, sementara indikator lulusan dengan kualitas prima adalah masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan dan besarnya penghasilan yang diperoleh. Kedua hal itu mensyaratkan adanya kurikulum yang baik, yang sesuai dengan ketentuan serta mampu mengantisipasi tantangan zaman.

II.6 Landasan Hukum

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 83 tahun 2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional

13. Peraturan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta nomor 6 Tahun 2021 tentang Pokok-pokok Peraturan Akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

II.7 Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)

Selain mengacu kepada standar nasional sebagaimana yang dijelaskan di atas, Prodi Magister Ilmu Komunikasi juga mengacu pada standarisasi yang ditetapkan oleh Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). FIBAA merupakan badan akreditasi yang diakui secara internasional dan merupakan salah satu yang diakui oleh pemerintah melalui Kepmendikbud No 83 tahun 2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Terkait dengan standar yang ditetapkan FIBAA, berikut kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh kurikulum program studi:

1. Kurikulum disusun secara logis dan koheren berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
2. Memberikan kemampuan yang relevan dengan dunia kerja melalui Integrasi teori dan praktik
3. Memberikan kemampuan metodologis yang mencukupi
4. Kurikulum memiliki konten internasional dan multikulturalisme
5. Memberikan muatan soft-skill dan multidisipliner
6. Beban kerja mahasiswa memungkinkan mahasiswa lulus tepat waktu
7. Evaluasi mata kuliah harus sesuai dengan CPL yang dibebankan
8. Rencana Pembelajaran Semester sesuai dengan standar European Credit Transfer System
9. Menekankan pada student-centred learning menggunakan studi kasus dan proyek

III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

III.1 Visi

Visi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi adalah ”Menjadi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi bereputasi di bidang komunikasi korporat di tingkat nasional dan berorientasi global dengan jiwa bela negara, dilandasi nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, kejuangan dan kreativitas pada tahun 2035”

III.2 Misi

1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang adaptif dan inovatif yang diorientasikan bagi pemecahan masalah dalam bidang komunikasi korporat
2. Mengembangkan sistem penelitian terpadu yang diorientasikan pada pemecahan masalah dan kajian analitis dalam bidang perencanaan dan kebijakan komunikasi

strategik bagi pembangunan nasional yang bereputasi baik di tingkat nasional atau pun internasional

3. Mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil dari sistem penelitian terpadu dalam bidang komunikasi strategik yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat
4. Mengembangkan mitra kerjasama dan jejaring dengan berbagai lembaga baik di tingkat nasional atau pun internasional yang diarahkan bagi upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

III.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran

Yogyakarta:

1. Menghasilkan Lulusan bidang Komunikasi Korporat yang mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi melalui penelitian, perencanaan dan kebijakan komunikasi strategik yang berorientasi pada pemecahan masalah dan bermanfaat serta bernilai guna bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.
2. Menyelenggarakan riset-riset terpadu dalam bidang Komunikasi Korporat yang bersifat multidisiplin yang diorientasikan bagi pemecahan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan kebijakan komunikasi strategik bagi kepentingan masyarakat, korporasi, pemerintah dan bangsa serta negara.
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis dari hasil penelitian yang berorientasi kepada pemecahan masalah dan bernilai guna bagi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat dalam bidang perencanaan dan kebijakan komunikasi strategik.
4. Menghasilkan kerjasama-kerjasama dengan mitra lembaga, perusahaan korporasi, dan pemerintah baik di tingkat nasional dan internasional yang menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan tinggi dalam bidang komunikasi korporat dan komunikasi strategik.
5. Menghasilkan tata kelola dan manajemen penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bereputasi yang ditandai dengan tata kelola yang dikenal, diakui, dipercaya, akuntabel, berkeadilan dan penuh tanggung jawab.

III.4 Strategi

Untuk mencapai sasaran Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta, menyusun Strategi dan Program Pencapaian. Strategi dan Program Pencapaian merupakan program dan kegiatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran yang Program Studi telah tetapkan. Strategi dan Program ini menjadi agenda rutin yang dilakukan Program Studi berdasarkan capaian-capaian sasaran yang ingin diraih. Strategi dan Program ini disusun melalui pengembangan time framework dan volume kegiatan yang umumnya masuk dalam Rencana Kegiatan Anggaran/Lingkungan pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.

Strategi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta membagi strategi menjadi beberapa konsentrasi, yaitu pendidikan, pelayanan dan kualitas. Strategi dalam konsentrasi pendidikan berfokus pada tujuan yang berkaitan dengan pemenuhan sasaran perkuliahan, yakni (1) perkuliahan dengan jumlah mata kuliah dan SKS yang sesuai dengan perancangan awal dan (2) pelaksanaan kolokium pra proposal, pembimbingan serta sidang Tesis sesuai dengan target waktu, (3) hingga penyelenggaraan kuliah dosen tamu. Pada konsentrasi pelayanan, MIKOM UPNVY menerapkan strategi untuk (4) penyusunan dokumen kurikulum yang terkini dan berkelanjutan, serta (5) standar operasional prosedur untuk fasilitas dan kebijakan yang ada pada UPNVY. Untuk strategi kualitas sendiri ditujukan untuk meningkatkan kualitas dengan standar mutu yang sesuai, yakni dengan (6) penyelenggaraan pelatihan dan workshop bagi dosen dan mahasiswa, serta (7) melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan setiap semesternya. Penyelenggaraan evaluasi ini berbasis pada standar akreditasi yang diikuti MIKOM UPNVY, yaitu BAN-PT dan FIBAA.

IV. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

IV.1 Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil	KKNI
1	Dosen	Mampu menjelaskan filsafat ontologis, epistemologis, metodologis, dan aksiologis kajian ilmu komunikasi khususnya corporate communication dalam kerangka menyusun publikasi ilmiah serta melakukan evaluasi akademik.	<p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p> <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional</p>

2	Praktisi Humas Lembaga	Mampu merancang dan melaksanakan kebijakan corporate communication dan media berbasis analisis performa organisasi dan pemecahan masalah corporate communication dalam usaha mengembangkan jaringan dan mencapai tujuan organisasi.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
			Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
			Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional
3	Birokrat	Mampu mengambil keputusan dalam konteks kebijakan corporate communication berdasarkan analisis performa organisasi dalam usaha pemecahan persoalan organisasi dan pengembangan jaringan.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
			Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
			Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional
4	Entrepreneur	Mampu memanfaatkan prinsip-prinsip keilmuan corporate communication dalam kerangka pengembangan usaha melalui analisis performa organisasi, kebijakan komunikasi pemasaran dan	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji

		media, serta pengembangan jaringan.	Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner
			Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional
5	Pekerja Media	Mampu menyusun perencanaan dan kebijakan media secara strategis berdasarkan prinsip keilmuan corporate communication serta mengembangkan dan memelihara jaringan.	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji
			Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner

IV.2 Penetapan Kemampuan yang Diturunkan dari Prodi Lulusan

Penetapan kemampuan akhir yang diharapkan, disebut juga Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mencakup empat kemampuan: Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Pengetahuan (P), serta Keterampilan Khusus (KK).

Penetapan Sikap (S) dan Keterampilan Umum (KU) mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada capaian pembelajaran lulusan Pengetahuan (P) dan Keterampilan Khusus (KK), Prodi Magister Ilmu Komunikasi mengacu pada CPL yang telah dirumuskan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM).

Selain acuan-acuan tersebut, Prodi Magister Ilmu Komunikasi juga mempertimbangkan standar capaian lulusan dari badan akreditasi internasional Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Berikut adalah CPL yang dirumuskan:

Sikap (S)	
S1	Berperilaku sesuai nilai-nilai ketuhanan, disiplin, kreatif, berjiwa kewirausahaan, kejujuran, jujur, unggul, dan bela negara dalam melaksanakan pekerjaan di bidang keahliannya.

S2	Mengimplementasikan toleransi, nasionalisme, rasa tanggung jawab pada negara, bangsa, dan profesi, penghargaan terhadap budaya dan agama dalam meningkatkan mutu kehidupan berdasarkan Pancasila;
----	---

Pengetahuan (P)	
P1	Mampu menjelaskan filsafat ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya <i>corporate communication</i>
P2	Mampu menganalisis fenomena <i>corporate communication</i> sesuai dengan teori komunikasi
P3	Mampu menjelaskan teori-teori komunikasi untuk menghasilkan desain kebijakan dan model rekayasa sosial untuk memberi kontribusi dalam memecahkan persoalan <i>corporate communication</i>
P4	Menjelaskan teori dan konsep turunan kajian <i>corporate communication</i> untuk menyelesaikan permasalahan secara kritis dan akademis

Keterampilan Umum (KU)	
KU1	Mampu melakukan validasi akademik dan peningkatan kapasitas pembelajaran secara mandiri sesuai bidang <i>corporate communication</i> dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
KU2	Mampu menyebarluaskan ide, hasil pemikiran, dan argumen yang disusun sesuai kaidah dan etika ilmiah sesuai bidang keilmuan dalam bentuk tesis, artikel ilmiah, dan artikel <i>multiplatform media</i> dalam rangka pengembangan keilmuan
KU3	Mampu mengambil keputusan berbasis kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data dengan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang penugasan
KU4	Mampu mengelola jaringan kerja dengan kolega sejawat di dalam dan luar lembaga dalam pengembangan diri dan lembaga.

Keterampilan Khusus (KK)	
KK 1	Mampu mendiagnosis performa organisasi melalui proses auditing komunikasi yang diperlukan bagi peningkatan kapasitas dan performa organisasi.
KK 2	Mampu merancang kebijakan media, perencanaan media, serta perencanaan dalam bidang komunikasi pemasaran secara strategis dan berbasis penelitian bagi kepentingan organisasi dan korporasi.
KK3	Mampu mengevaluasi sesuai kompetensi keilmuannya dalam bidang <i>corporate communication</i> terhadap permasalahan-permasalahan organisasi dan korporasi di masyarakat.
KK4	Mampu menerapkan metode riset tepat guna dan pengembangan keilmuan di bidang <i>corporate communication</i>

V. Penetapan Bahan Kajian

V.1 Gambaran Body of Knowledge

Selain didasarkan pada peraturan pemerintah dan peraturan universitas, penentuan bahan kajian pada Prodi Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta juga berdasarkan rumpun keilmuan yang menjadi ciri khas Prodi Magister Ilmu Komunikasi

UPN “Veteran” Yogyakarta, yaitu komunikasi korporat. Secara detail bahan kajian meliputi berbagai macam hal sebagai berikut:

1. Bahan kajian utama Prodi Magister Ilmu Komunikasi dengan kekhususan studi komunikasi korporat
2. Bahan kajian yang berkaitan dengan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan penelitian, penerapan ilmu komunikasi.
3. Bahan kajian yang berkaitan dengan pengetahuan dasar ilmu komunikasi kekhususan komunikasi korporat
4. Bahan kajian yang berkaitan dengan penguasaan, ketrampilan, kemampuan softskill, dan hardskill

Kode	Deskripsi CPL Prodi	Bahan Kajian
Sikap		
S1	Berperilaku sesuai nilai-nilai ketuhanan, disiplin, kreatif, berjiwa kewirausahaan, kejuangan, jujur, unggul, dan bela negara dalam melaksanakan pekerjaan di bidang keahliannya.	Etika komunikasi Audit komunikasi Branding Pemasaran
S2	Mengimplementasikan toleransi, nasionalisme, rasa tanggung jawab pada negara, bangsa, dan profesi, penghargaan terhadap budaya dan agama dalam meningkatkan mutu kehidupan berdasarkan Pancasila;	Tanggung jawab organisasi Etika komunikasi Hubungan masyarakat
Pengetahuan		
P1	Mampu menjelaskan filsafat ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya corporate communication	Filsafat epistemologis, ontologis, aksiologis Metodologi Penelitian Penulisan akademik
P2	Mampu menganalisis fenomena corporate communication sesuai dengan teori komunikasi	Perencanaan Strategik Komunikasi organisasi Performa organisasi Iklim dan budaya organisasi Reputasi
P3	Mampu menjelaskan teori-teori komunikasi untuk menghasilkan desain kebijakan dan model rekayasa sosial untuk memberi kontribusi dalam memecahkan persoalan corporate communication	Teori komunikasi Pengambilan keputusan Teknologi dalam komunikasi

P4	Menjelaskan teori dan konsep turunan kajian corporate communication untuk menyelesaikan permasalahan secara kritis dan akademis	Komunikasi korporat Manajemen SDM Organisasi
Keterampilan Umum (KU)		
KU1	Mampu melakukan validasi akademik dan peningkatan kapasitas pembelajaran secara mandiri sesuai bidang corporate communication dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	Metodologi penelitian Penulisan akademik Pengambilan keputusan Teori komunikasi
KU2	Mampu menyebarluaskan ide, hasil pemikiran, dan argumen yang disusun sesuai kaidah dan etika ilmiah sesuai bidang keilmuan dalam bentuk tesis, artikel ilmiah, dan artikel multiplatform media dalam rangka pengembangan keilmuan	Metodologi penelitian Penulisan akademik Media Hubungan masyarakat
KU3	Mampu mengambil keputusan berbasis kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data dengan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang penugasan	Pengambilan keputusan Metodologi Penelitian Audit Komunikasi Manajemen stratejik
KU4	Mampu mengelola jaringan kerja dengan kolega sejawat di dalam dan luar lembaga dalam pengembangan diri dan lembaga.	Komunikasi Korporat Hubungan Masyarakat Etika Komunikasi Komunikasi Organisasi Reputasi Branding
Ketrampilan Khusus		
KK1	Mampu mendiagnosis performa organisasi melalui proses auditing komunikasi yang diperlukan bagi peningkatan kapasitas dan performa organisasi.	Audit Komunikasi Performa Organisasi Iklim dan budaya organisasi Perencanaan Stratejik Komunikasi Korporat
KK2	Mampu merancang kebijakan media, perencanaan media, serta perencanaan dalam bidang komunikasi pemasaran secara strategis dan berbasis penelitian bagi kepentingan organisasi dan korporasi.	Branding Media Komunikasi dan bisnis Pemasaran dan periklanan Hubungan Masyarakat Pengambilan Keputusan Etika Komunikasi

KK3	Mampu mengevaluasi sesuai kompetensi keilmuannya dalam bidang corporate communication terhadap permasalahan-permasalahan organisasi dan korporasi di masyarakat.	Audit Komunikasi Iklim dan budaya organisasi Performa Organisasi Teknologi dalam Komunikasi
KK4	Mampu menerapkan metode riset tepat guna dan pengembangan keilmuan di bidang corporate communication	Metodologi Penelitian Penulisan Akademik Audit komunikasi

V.2 Deskripsi Bahan Kajian

Bahan Kajian	Deskripsi
Etika Komunikasi	Etika-etika, prosedur, dan nilai-nilai penting dalam melakukan proses komunikasi
Audit Komunikasi	Proses evaluasi performa organisasi dalam melakukan komunikasi internal dan eksternal, termasuk formulasi rencana perbaikan
Branding	Penyusunan rencana dan pelaksanaan promosi suatu produk atau perusahaan dengan memanfaatkan suatu keunikan tertentu.
Pemasaran	Pemanfaatan instrumen-instrumen komunikasi dalam melakukan pemasaran
Tanggung Jawab Organisasi	Implementasi kepedulian organisasi terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat
Hubungan Masyarakat	Instrumen, prosedur, dan pelaksanaan komunikasi antara lembaga dengan masyarakat secara umum dalam berbagai konteks.
Filsafat Epistemologis	Filsafat keilmuan dalam ilmu komunikasi terkait bagaimana ilmu pengetahuan terbentuk, terutama dalam hal metode dan kesahihan.
Perencanaan Strategik	Formulasi strategi organisasi dalam pelaksanaan komunikasi korporat untuk mencapai tujuan organisasi
Komunikasi Organisasi	Landasan filosofis organisasi, serta strategi dan pengembangan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.
Performa Organisasi	Efektivitas organisasi dalam melakukan komunikasi korporat
Iklim dan Budaya Organisasi	Iklim dan Budaya kerja dalam suatu organisasi serta dampaknya terhadap performa organisasi
Reputasi	Bagaimana membangun reputasi suatu organisasi melalui perencanaan

	strategik dan pemanfaatan media serta humas
Teori Komunikasi	Teori-teori yang mendasari ilmu komunikasi serta implikasi dan implementasinya
Pengambilan Keputusan	Proses pembuatan keputusan dengan memanfaatkan kajian analisis terhadap informasi dan data
Teknologi dalam Komunikasi	Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan komunikasi korporat
Komunikasi Korporat	Kegiatan terkait hubungan antara organisasi dengan pemangku kepentingan
Manajemen SDM Organisasi	Pengelolaan SDM melalui pola komunikasi internal yang efektif dalam suatu organisasi
Metodologi Penelitian	Pemanfaatan metodologi penelitian komunikasi dalam menganalisis data dan menjawab permasalahan
Penulisan Akademik	Penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah ilmiah, kaidah penulisan, dan tata bahasa yang baik
Media	Pemanfaatan berbagai media dalam konteks komunikasi korporat
Komunikasi dan Bisnis	Dimensi bisnis dalam pemanfaatan instrumen komunikasi
Pemasaran dan Periklanan	Pemanfaatan komunikasi dalam melakukan pemasaran dan periklanan

P1	Mampu menjelaskan filsafat ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya corporate communication;		√	√	√	√												4
P2	Mampu menganalisis fenomena corporate communication sesuai dengan teori komunikasi;	√						√	√	√	√	√		√	√	√		9
P3	Mampu menjelaskan teori-teori komunikasi untuk menghasilkan desain kebijakan dan model rekayasa sosial untuk memberi kontribusi dalam memecahkan persoalan corporate communication;	√					√						√					3
P4	Menjelaskan teori dan konsep turunan kajian corporate communication untuk menyelesaikan permasalahan secara kritis dan akademis.						√	√	√					√		√		5
Keterampilan Umum (KU)																		
KU1	mampu melakukan validasi akademik dan peningkatan kapasitas pembelajaran secara mandiri sesuai bidang corporate communication dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;	√			√	√			√	√	√		√					7

KU2	Mampu menyebarluaskan ide, hasil pemikiran, dan argumen yang disusun sesuai kaidah dan etika ilmiah sesuai bidang keilmuan dalam bentuk tesis, artikel ilmiah, dan artikel <i>multiplatform media</i> dalam rangka pengembangan keilmuan	√	√	√		√					√		√					6
KU3	mampu mengambil keputusan berbasis kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data dengan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang penugasan		√	√								√			√			4
KU4	mampu mengelola jaringan kerja dengan kolega sejawat di dalam dan luar lembaga dalam pengembangan diri dan lembaga.				√	√	√	√		√					√	√		7
Keterampilan Khusus (KK)																		
KK 1	Mampu mendiagnosis performa organisasi melalui proses auditing komunikasi yang diperlukan bagi peningkatan kapasitas dan performa organisasi.					√						√		√				3

VII. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Prodi Magister Ilmu Komunikasi, mahasiswa perlu menempuh minimal 42 SKS. Dari 42 tersebut, 33 SKS ditempuh melalui mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. Terdapat 3 SKS diambil melalui mata kuliah pilihan, dan 6 SKS ditempuh dengan Tesis. Bagi mahasiswa yang pada pendidikan sebelumnya (S1) bukan berasal dari Prodi Ilmu Komunikasi maka perlu mengambil mata kuliah matrikulasi dengan bobot 3 SKS.

VII.1 Organisasi Mata Kuliah

Sem	SKS	Jml MK	Mata Kuliah						
IV	6	1	Tesis						
III	12	4	Strategi Media	Audit Komunikasi	Reading Course	Manajemen Reputasi	Corporate Social Responsibility	Manajemen Brand dan Produk	
II	12	4	Teori Komunikasi Organisasi	Manajemen Strategi	Komunikasi Pemasaran	Komunikasi Korporat			
I	12	4	Perspektif Teori Komunikasi	Metode Penelitian Kuantitatif	Metode Penelitian Kualitatif	Filsafat dan Etika Komunikasi	Paradigma Ilmu Komunikasi		
Total	42	13							

Keterangan:

	MK Wajib Prodi
	MK Pilihan
	MK Matrikulasi

VII.2.1 Peta Kurikulum dan Mata Kuliah Wajib

Semester I					
No	Mata Kuliah	Kode	SKS		
			T	P	Jml
1	Perspektif Teori Komunikasi	2530013	3	-	3
2	Metode Penelitian Kuantitatif	2530023	3	-	3
3	Metode Penelitian Kualitatif	2530033	3	-	3
4	Filsafat dan Etika Komunikasi	2530043	3	-	3
5	Paradigma Ilmu Komunikasi*	2530053	-	-	-
Total Beban SKS					12

*Paradigma Ilmu Komunikasi adalah mata kuliah matrikulasi dengan bobot 3 SKS.

Semester II					
No	Mata Kuliah	Kode	SKS		
			T	P	Jml
1	Teori Komunikasi Organisasi	2530063	3	-	3
2	Manajemen Strategi	2530073	3	-	3
3	Komunikasi Pemasaran	2530083	3	-	3
4	Komunikasi Korporat	2530093	3	-	3
Total Beban SKS					12

Semester III					
No	Mata Kuliah	Kode	SKS		
			T	P	Jml
1	Strategi Media	2530103	3	-	3
2	Audit Komunikasi	2530113	3	-	3
3	Reading Course	2530123	3	-	3
4	Mata Kuliah Pilihan*		3	-	3
Total Beban SKS					12

*Mahasiswa Prodi Magister Ilmu Komunikasi dapat memilih 1 dari 3 mata kuliah pilihan yang ditawarkan dengan bobot 3 SKS.

Semester IV					
No	Mata Kuliah	Kode	SKS		
			T	P	Jml
1	Tesis	-	6	-	6
Total Beban SKS					6

VII.2.2 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan ditawarkan pada semester III.

Semester III					
No	Mata Kuliah	Kode	SKS		
			T	P	Jml
1	Manajemen Reputasi	2530133	3	-	3
2	Corporate Social Responsibility	2530143	3	-	3
3	Manajemen Brand dan Produk	2530153	3	-	3

VIII. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Kode Dokumen: 20215					
MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Metode Penelitian Kuantitatif	2530023	SOSIAL HUMANIORA (MK WAJIB)	T= 2 P= 0	GANJIL	10 NOV 2022
OTORITASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
	(Team Teaching)		(Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si..)	(Dr. Edwi Arief Sosiawan, M.Si.)	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK				
	CPL-1 (S1)	Mampu berperilaku sesuai nilai-nilai ketuhanan, disiplin, kreatif, berjiwa kewirausahaan, kejuangan, jujur, unggul, dan bela negara dalam melaksanakan pekerjaan di bidang keahliannya			
	CPL-2 (P1)	Mampu menjelaskan filsafat ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya corporate communication			
	CPL-3 (KU2)	Mampu menyebarluaskan ide, hasil pemikiran, dan argumen yang disusun sesuai kaidah dan etika ilmiah sesuai bidang keilmuan dalam bentuk tesis, artikel ilmiah, dan artikel <i>multiplatform media</i> dalam rangka pengembangan keilmuan			
CPL-4 (KU3)	Mampu mengambil keputusan berbasis kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data dengan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang penugasan				

CPL-5 (KK4)	Mampu menerapkan metode riset tepat guna dan pengembangan keilmuan di bidang corporate communication
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Mampu menerapkan nilai dan etika akademik dalam penelitian kuantitatif (CPL-1)
CPMK 2	Mampu menjelaskan ruang lingkup, perspektif, ragam dan karakteristik penelitian kuantitatif (CPL-2)
CPMK 3	Mampu mengimplementasikan kaidah penulisan dalam penulisan artikel ilmiah (CPL-3)
CPMK 4	Menentukan jenis metode dalam penelitian kuantitatif yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin (CPL-2, CPL-4)
CPMK 5	Mampu membuat proposal dengan menerapkan teori, serta definisi konseptual dan operasional yang tepat dalam setiap variabel penelitian (CPL-3, CPL-5)
CPMK 6	Mampu mengelola data hasil penelitian (CPL 4)
CPMK 7	Mampu mengambil keputusan dengan memanfaatkan karakteristik penelitian kuantitatif (CPL 4, CPL-5)
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan ruang lingkup dan etika penelitian kuantitatif dalam bidang komunikasi korporat (CPMK 1 dan 2) (Minggu 1, 2)
Sub-CPMK 2	Mampu menentukan metode penelitian survei, analisis jaringan, dan analisis isi kuantitatif (termasuk di dalamnya populasi dan sampel, skala pengukuran, instrumen, dan eksperimen) (CPMK 2 dan 4) (Minggu 3, 4, 5)
Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional (CPMK 5) (Minggu 6, 7)
Sub-CPMK 4	Mampu membuat analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian kuantitatif (CPMK 6) (Minggu 9,10)
Sub-CPMK 5	Mampu membuat proposal dan laporan penelitian (CPMK 3, 6, 7) (Minggu 11, 12, 13, 14)
Sub-CPMK 6	Mampu membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional (CPMK 3) (Minggu 15)
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	
	CPMK1	√						
	CPMK2	√	√					
	CPMK3					√	√	
	CPMK4		√					
	CPMK5			√				
	CPMK 6				√	√		
	CPMK 7					√		
	CPMK 8							
Diskripsi Singkat MK	<p>Bahasa Pengantar: Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris</p> <p>Mata kuliah ini utamanya berisi tentang bagaimana manusia mencoba mencari kebenaran. Salah satu kebenaran tersebut diperoleh melalui penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah memiliki beberapa paradigma, namun yang diajarkan pada matakuliah ini adalah paradigma positivistik. Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat membuat sebuah rancangan dan hasil penelitian yang baik, sesuai dengan objek, tujuan, dan rencana analisis penelitian tersebut.</p>							
Bahan Kajian:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika komunikasi 2. Filsafat epistemologis, antologis, aksiologis, 3. Metodologi penelitian 4. Penulisan akademik 5. Pengambilan keputusan <p>Materi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika ilmiah 2. Metode penelitian survei, eksperimental, analisis jaringan, analisis isi 3. Kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional 4. Uji instrumen, analisis data, dan uji hipotesis 5. Penulisan artikel ilmiah 							

Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekaran, Uma. (2006). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat 2. Sugiyono, Lestari. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). Bandung: CV Alfabeta 3. Berger, A. A. (2018). <i>Media and communication research methods: An introduction to qualitative and quantitative approaches</i>. Sage Publications. 4. Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. 	
	Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 5. Advancing Methodologies: A Conversation with John Creswell (https://www.youtube.com/watch?v=ISX4oRf9pBE) 6. The Nature of Social Research (https://www.youtube.com/watch?v=pQ4RAHXtvS0&list=PLirEzjoHKvxaX8zZuFUSAi4jdukeexwx) 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: <ol style="list-style-type: none"> 1. Video dokumenter 2. Software SPSS 3. Powerpoint 	Perangkat Keras: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si.	
Mata Kuliah Syarat	Tidak ada	

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>Offline</i>)	Daring (<i>Online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub CPMK 1	1. Ketepatan menjelaskan	1. Kriteria: Pedoman	Kuliah , Metode pembelajaran	a. Penugasan Terstruktur:	Materi:	Pert 1 2%

	Mampu menjelaskan ruang lingkup dan etika penelitian kuantitatif dalam bidang komunikasi korporat)	<p>ruang lingkup penelitian kuantitatif</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan etika penelitian komunikasi</p>	<p>penilaian penugasan</p> <p>2. Teknik: Tes Pertanyaan lisan</p> <p>Non tes Menyimpulkan dalam ringkasan Refleksi</p>	<p>ceramah, latihan</p> <p>Penugasan: Setelah memahami ruang lingkup dan etika penelitian, mahasiswa mampu menjelaskan mengapa etika penelitian perlu dilakukan dan bagaimana implementasinya (PB 3x50)</p>	<p>penugasan ringkasan PT 3x60 menit)</p> <p>b. Kegiatan Mandiri: penugasan memperhatikan praktik-praktik penelitian ilmiah yang sesuai dan tidak sesuai etika (KM 3X60 menit)</p>	<p>Memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Penelitian 2. Dua tipe penelitian 3. Topik dalam penelitian 4. Manfaat penelitian 5. Jenis data penelitian 6. Perbedaan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method. 7. Etika penelitian <p>Pustaka: Pustaka 1, Hlm 29-58</p> <p>Pustaka 6</p>	Pert 2 2%
3-5	Sub CPMK 2 Mampu menentukan metode penelitian survei, eksperimental,	1. Ketepatan membandingkan perbedaan penggunaan metode penelitian	<p>Kriteria: Pedoman penilaian penugasan</p> <p>1. Teknik:</p>	<p>Kuliah, Metode pembelajaran berbasis kasus.</p> <p>Penugasan 3 Setelah</p>	a. Penugasan Terstruktur 3-5: penugasan ringkasan (PT 3x60 menit)	<p>Materi: Memahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian metode survei, eksperimenta 	Pert 4 3%

	analisis jaringan, dan analisis isi kuantitatif	survei, eksperimental, analisis jaringan, dan analisis isi	<p>Tes Pertanyaan lisan penyelesaian masalah</p> <p>Non tes Menyimpulkan dalam ringkasan</p>	<p>memahami perbedaan penggunaan beberapa jenis metode penelitian, mahasiswa diminta untuk menentukan metode apa yang dapat digunakan dalam masing-masing kasus penelitian (PB 3x50)</p> <p>Penugasan 4 Setelah memahami penentuan populasi dan sampel, mahasiswa secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan penentuan populasi dan sampel pada penelitian (PB 3x50)</p> <p>Penugasan 5</p>	<p>b. Kegiatan Mandiri 3 penugasan refleksi terhadap rumusan permasalahan dan penggunaan metode penelitiannya (KM 3X60 menit)</p> <p>c. Kegiatan Mandiri 4 penugasan refleksi terhadap penentuan populasi dan penentuan sampel pada penelitian beragam metode (KM 3X60 menit)</p> <p>d. Kegiatan Mandiri 5 penugasan penyusunan instrumen penelitian sesuai teori (KM 3X60 menit)</p> <p>e.</p>	<p>1, analisis jaringan, dan analisis isi</p> <p>2. Proses penelitian survei, eksperimental, analisis jaringan, dan analisis isi</p> <p>3. Menentukan permasalahan dan rumusan masalah pada penelitian survei, eksperimental, analisis jaringan, dan analisis isi</p> <p>4. Menentukan variabel penelitian dan model hubungan antar variabel pada penelitian survei</p> <p>5. Menentukan populasi, sampel, dan</p>	
--	---	--	--	---	--	--	--

				Mahasiswa secara berkelompok diminta untuk membahas teknik penyusunan instrumen yang baik dan benar (PB 3x50)		<p>teknik sampling pada penelitian dengan beragam metode</p> <p>6. Menentukan skala pengukuran dan penyusunan instrumen</p> <p>Pustaka: Pustaka 1, hlm. 72-92</p> <p>Pustaka 1, hlm. 173-193</p> <p>Pustaka 2 Pustaka 3, hlm. 22-40</p>	
6-7	Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional	1. Ketepatan menjelaskan teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, dan	<p>1. Kriteria: Pedoman penilaian penugasan</p> <p>2. Teknik: Tes</p>	<p>Kuliah, Metode pembelajaran berbasis kasus.</p> <p>Penugasan 6-7: Setelah memahami</p>	a. Penugasan Terstruktur 6-7: menuliskan kasus ragam masalah penelitian dan pendekatan	<p>Materi:</p> <p>1. Pengertian, tingkatan, dan fokus teori</p> <p>2. Teori komunikasi</p>	Pert 5 5%

		<p>definisi operasional</p> <p>2. Ketepatan membandingkan penggunaan teori yang tepat pada penelitian kuantitatif</p> <p>3. Ketepatan menganalisis fokus teori dan menurunkan ke dalam hipotesis hingga definisi konseptual dan operasional dalam penelitian kuantitatif</p>	<p>Pertanyaan lisan</p> <p>Penugasan observasi kelompok</p> <p>Non tes Refleksi</p>	<p>implikasi teori dalam penelitian kuantitatif, mahasiswa secara berkelompok diminta untuk mendiskusikan dan mempresentasikan beberapa contoh teori dan penggunaannya (PB 3x50)</p>	<p>teorinya (PT 3x60 menit)</p> <p>b. Kegiatan Mandiri 6-7: penugasan refleksi evaluasi teori komunikasi dalam penelitian kuantitatif (KM 3X60 menit)</p>	<p>abad 20 dan 21</p> <p>3. Teori komunikasi dewasa ini</p> <p>4. Implikasi dan kegunaan teori dalam penelitian kuantitatif</p> <p>5. Penggunaan teori dalam perumusan hipotesis</p> <p>6. Hubungan variabel, rumusan masalah dan hipotesis</p> <p>7. Karakteristik hipotesis yang baik</p> <p>Pustaka Pustaka 10, hlm. 195-197 Pustaka 14, hlm. 58-112</p>	
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						25%

9-10	Sub CPMK 4 Mampu membuat analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan menentukan validitas dan reliabilitas sebuah instrumen 2. Ketepatan membandingkan teknik analisis data dan uji hipotesis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria: Pedoman penilaian penugasan 2. Teknik: Tes Pertanyaan lisan untuk diskusi kelompok Non tes Membuat ringkasan 	Kuliah , Metode pembelajaran pemecahan kasus Penugasan 9-10: Setelah memahami penggunaan analisis data dan uji hipotesis, mahasiswa secara berkelompok diminta memaparkan perbandingan penggunaan antara statistik deskriptif dan inferensial, statistik parametrik dan nonparametrik, dan uji hipotesis (PB 3x50)	<ol style="list-style-type: none"> a. Penugasan Terstruktur 9-10: membuat ringkasan (PT 3x60 menit) b. Kegiatan Mandiri 9: penugasan menentukan apakah sebuah instrumen valid dan reliabel (KM 3X60 menit) c. Kegiatan Mandiri 10: penugasan menentukan jenis analisis data dan uji hipotesis dari sebuah kasus penelitian (KM 3X60 menit) 	Materi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas dan reliabilitas 2. Statistik deskriptif dan inferensial 3. Statistik parametrik dan non parametrik 4. Konsep dasar pengujian hipotesis Pustaka Pustaka 1, hlm. 263-278	3%
11-14	Sub CPMK 5 Mampu membuat proposal dan laporan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengimplemen tasikan rumusan permasalahan, menentukan teori, dan menyusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria: Pedoman penilaian proposal dan laporan penelitian 2. Teknik: Tes 	Kuliah , Metode pembelajaran berbasis proyek. Penugasan 11-14: Mahasiswa secara berkelompok diminta	<ol style="list-style-type: none"> a. Penugasan Terstruktur 11-14: Melakukan analisis data menggunakan software (PT 3x60 menit) b. Kegiatan Mandiri 11-14: melakukan 	Materi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan ilmiah akademik 2. Penyusunan instrumen 3. Analisis data dan uji hipotesis 	Pert 10 3% Pert 11 3% Pert 12 3%

		<p>instrumen penelitian</p> <p>2. Ketepatan dalam menganalisis data hasil penelitian</p> <p>3. Ketepatan dalam menuliskan laporan penelitian yang sesuai dengan etika akademik dan struktur penulisan ilmiah</p>	<p>Membuat proposal dan laporan penelitian</p> <p>Tes Menggunakan software olah data untuk melakukan olah data</p>	<p>menyelesaikan sebuah proposal penelitian dan laporan penelitian berdasarkan kaidah penelitian (PB 3x50)</p>	<p>observasi terhadap permasalahan-permasalahan penelitian, teori yang digunakan, hingga analisis data dan uji hipotesis pada penelitian terdahulu (KM 3X60 menit)</p>	<p>4. Panduan menggunakan software olah data</p> <p>Pustaka Pustaka 1, hlm. 456</p>	<p>Pert 13 3%</p>
15	<p>Sub CPMK 6 Mampu membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional</p>	<p>1. Ketepatan melakukan penulisan artikel jurnal sesuai kaidah akademik</p>	<p>1. Kriteria: Pedoman penilaian penugasan</p> <p>2. Teknik: Tes Pertanyaan lisan untuk diskusi kelompok</p> <p>Non tes Membuat ringkasan</p>	<p>Kuliah, Metode pembelajaran berbasis project. Penugasan: Setelah memahami teknik penulisan artikel jurnal, mahasiswa secara berkelompok diminta untuk menyusun artikel jurnal dari hasil penelitian yang telah dilakukan</p>	<p>a. Penugasan Terstruktur: masing-masing mahasiswa menyelesaikan bagian-bagian dalam artikel jurnal bersama kelompoknya (PT 3x60 menit)</p> <p>b. Kegiatan Mandiri: melakukan observasi pada artikel penelitian</p>	<p>Materi:</p> <p>1. Pentingnya menulis artikel ilmiah pada jurnal</p> <p>2. Memahami karya ilmiah dan cara penulisannya</p> <p>3. Penulisan artikel jurnal pada jurnal nasional dan internasional bereputasi</p>	<p>Pert 14 3%</p> <p>Pert 15 8%</p>

				sebelumnya (PB 3x50)	yang telah terbit dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional (KM 3X60 menit)	4. Plagiarisme 5. Panduan penggunaan software Pustaka Pustaka 1, Hlm. 623-633 Hlm. 637-639 Hlm. 646 Hlm. 647-673	
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						25%

Catatan:

- Bobot SKS : 1 SKS Kuliah/Teori (50' TM + 60'PT + 60' BM)/minggu; 1 sks praktik/penelitian/magang dan sejenisnya = 170'/minggu; 1 sks seminar atau sejenisnya (100' TM + 70'BM)/minggu
- T : Teori (Aspek Ilmu Pengetahuan)
- P : Praktek (aspek keterampilan kerja)
- PB : Proses Belajar
- PT : Penugasan Terstruktur
- KM : Kegiatan Mandiri
- Bentuk Pembelajaran : Kuliah, Responsi dan Tutorial, Seminar, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Praktik Kerja, Penelitian, Perancangan, atau Pengembangan, Pelatihan Militer, Pertukaran Pelajar, Magang, Wirausaha; dan/atau Bentuk Lain Pengabdian kepada Masyarakat.
- Metode Pembelajaran : **Pembelajaran Berbasis Proyek** (*Project Based Learning*), **Pembelajaran Berbasis Masalah** (*Problem Based Learning*), Diskusi Kelompok, Simulasi, Studi Kasus, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Kooperatif, dan bentuk lainnya yang efektif dalam mencapai CPL
- Metode Penilaian : tes dan non-tes
- Nilai akhir mahasiswa : mengacu pada Peraturan Rektor UPN Veteran Yogyakarta tentang Pokok-Pokok Peraturan Akademik

Bobot Penilaian

Instrumen	Bobot
Tugas Kelompok	
Proposal Penelitian	
Laporan Penelitian	
Draf Artikel Ilmiah	



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Metode Penelitian Kuantitatif		
Kode	2530023	SKS: 2 sks	Semester: 5/Ganjil
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si		

Bentuk Tugas

Diskusi dan Pembuatan Ringkasan

Judul Tugas

Diskusi Kelompok Penyusunan Rencana Penelitian

Subcapaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menjelaskan ruang lingkup dan etika penelitian kuantitatif dalam bidang komunikasi korporat (**CPMK 1 dan 2**) (**Minggu 1, 2**)
2. Mampu menentukan metode penelitian survei, analisis jaringan, dan analisis isi kuantitatif (termasuk di dalamnya populasi dan sampel, skala pengukuran, instrumen, dan eksperimen) (**CPMK 2 dan 4**) (**Minggu 3, 4, 5**)
3. Mampu menjelaskan teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional (**CPMK 5**) (**Minggu 6, 7**)

Deskripsi Tugas

Dalam tugas ini, para mahasiswa diberikan serangkaian pertanyaan dan diharuskan untuk mendiskusikannya dalam kelompok. Setelah diskusi kelompok, mereka harus bekerja sama untuk membuat ringkasan yang mencerminkan poin-poin kunci dan kesimpulan yang diperoleh dari diskusi.

Metode/Langkah-Langkah Pengerjaan Tugas

Langkah Pengerjaan

1. Mahasiswa diberikan serangkaian pertanyaan.
2. Para mahasiswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut.
3. Selama diskusi kelompok, mahasiswa saling berbagi pemikiran, ide, dan informasi terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut.
4. Mahasiswa secara kolaboratif mencapai kesepakatan mengenai poin-poin kunci yang muncul dari diskusi mereka.
5. Setelah diskusi selesai, mahasiswa bekerja sama untuk membuat ringkasan dari diskusi mereka.
6. Dalam ringkasan tersebut, mahasiswa mencerminkan poin-poin utama yang dibahas dalam diskusi kelompok.
7. Mahasiswa juga mencatat kesimpulan atau jawaban yang diperoleh dari diskusi mereka.

Ketentuan pengerjaan

<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa harus bekerja dalam kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. 2. Mahasiswa harus mempertimbangkan semua pertanyaan yang diberikan dalam tugas. 3. Diskusi kelompok harus melibatkan semua anggota secara aktif dan setiap anggota harus memiliki kesempatan untuk berkontribusi. 4. Mahasiswa harus mendengarkan dan menghormati pendapat dan ide-ide dari anggota kelompok lainnya. 5. Ringkasan yang dihasilkan harus mencakup semua pertanyaan yang diberikan dalam tugas.
Bentuk dan Format Luaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ringkasan
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Aktif dalam Diskusi Kelompok 30% 2. Kolaborasi dan Pembentukan Kesepakatan 30% 3. Kualitas Ringkasan 40%
Jadwal Pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi dilaksanakan beberapa kali untuk materi yang berbeda. Silakan merujuk pada table jadwal di atas.
Daftar Rujukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sugiyono, Lestari. (2021). Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). Bandung: CV Alfabeta 2. Berger, A. A. (2018). <i>Media and communication research methods: An introduction to qualitative and quantitative approaches</i>. Sage Publications.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

RENCANA TUGAS MAHASISWA

Mata Kuliah	Metode Penelitian Kuantitatif		
Kode	2530023	SKS: 2 sks	Semester: 5/Ganjil
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si		

Bentuk Tugas

Pembuatan Proposal Penelitian

Judul Tugas

Pembuatan Proposal Penelitian Kuantitatif

Subcapaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu menentukan metode penelitian survei, analisis jaringan, dan analisis isi kuantitatif (termasuk di dalamnya populasi dan sampel, skala pengukuran, instrumen, dan eksperimen) **(CPMK 2 dan 4) (Minggu 3, 4, 5)**
2. Mampu menjelaskan teori, kerangka berpikir, hipotesis, definisi konseptual, definisi operasional **(CPMK 5) (Minggu 6, 7)**
3. Mampu membuat proposal dan laporan penelitian **(CPMK 3, 6, 7) (Minggu 11, 12, 13, 14)**

Deskripsi Tugas

Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menulis proposal penelitian kuantitatif. Proposal tersebut harus menguraikan studi penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk menyelidiki pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu. Mahasiswa diharuskan untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Proposal harus mencakup tujuan penelitian yang jelas, metodologi yang terdefinisi dengan baik, rencana pemilihan sampel, instrumen pengumpulan data, dan rencana analisis yang diusulkan.

Metode/Langkah-Langkah Pengerjaan Tugas

- Langkah Pengerjaan**
1. Memilih topik penelitian: Mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan minat dan relevan dengan bidang studi mereka.
 2. Menyusun pertanyaan penelitian atau hipotesis: Mahasiswa merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik atau hipotesis yang dapat diuji secara kuantitatif.
 3. Melakukan tinjauan literatur: Mahasiswa melakukan pencarian literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan konteks yang ada.
 4. Merumuskan tujuan penelitian: Mahasiswa menetapkan tujuan yang jelas untuk penelitian mereka, menjelaskan apa yang ingin mereka capai melalui penelitian tersebut.

5. Mendesain metodologi penelitian: Mahasiswa merancang metodologi penelitian yang mencakup pemilihan desain penelitian yang tepat, pemilihan sampel, serta pengumpulan dan analisis data yang sesuai.
6. Mengembangkan instrumen pengumpulan data: Mahasiswa membuat atau memilih instrumen pengumpulan data yang cocok untuk penelitian mereka, seperti kuesioner, skala pengukuran, atau observasi.
7. Merencanakan analisis data: Mahasiswa merencanakan teknik analisis statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian mereka.
8. Menulis proposal penelitian: Mahasiswa menulis proposal penelitian yang mencakup bagian pendahuluan, kerangka teori, metodologi penelitian, rencana pengumpulan dan analisis data, serta implikasi hasil penelitian yang diharapkan.
9. Merevisi dan mengedit proposal: Mahasiswa merevisi dan mengedit proposal penelitian mereka untuk memastikan kejelasan, konsistensi, dan kualitas keseluruhan.
10. Menyerahkan proposal penelitian: Mahasiswa menyerahkan proposal penelitian mereka sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh instruktur.

Ketentuan pengerjaan

1. Format Penulisan: Mahasiswa diharapkan mengikuti format penulisan yang telah ditentukan: Times New Roman 12 pt, spasi 1.5, margin 4433, dan gaya penulisan yang konsisten.
2. Mahasiswa diharapkan untuk merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, melakukan tinjauan literatur, membangun kerangka teoritis, mengidentifikasi teknik pengumpulan data, menjelaskan teknik analisis data, dan mempertimbangkan pemilihan sampel dan populasi penelitian.
3. Menyajikan ekspektasi hasil penelitian berdasarkan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
4. Mengikuti format penulisan yang ditentukan, termasuk gaya penulisan, struktur proposal, dan referensi yang benar.
5. Menyerahkan proposal penelitian sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
6. Orisinalitas dan Plagiarisme: Tugas yang dikumpulkan harus merupakan karya orisinal mahasiswa dan tidak melanggar hak cipta atau mengandung plagiarisme. Mahasiswa diharapkan untuk mengutip dengan benar dan memberikan atribusi kepada sumber yang digunakan.

Bentuk dan Format Luaran

1. Proposal Penelitian

Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian

- | | |
|---|-----|
| 1. Kualitas dan Koherensi Pertanyaan/Hipotesis Penelitian | 30% |
| 2. Kedalaman dan Kualitas Tinjauan Pustaka | 20% |
| 3. Kualitas dan Kesesuaian Metodologi | 20% |
| 4. Organisasi Struktur Proposal | 15% |
| 5. Tingkat Kekritisn dan Orisinalitas | 15% |

Jadwal Pelaksanaan

1. Pertemuan 6-7 : Menyusun rumusan masalah dan hipotesis

2. Pertemuan 9-10: Menyusun teknik pengumpulan dan analisis data
3. Pertemuan 11-14: Penyusunan Draf Proposal dan Pengumpulan
Daftar Rujukan
1. Berger, A. A. (2018). <i>Media and communication research methods: An introduction to qualitative and quantitative approaches</i> . Sage Publications.
2. Creswell, J. W. (2014). <i>Qualitative, quantitative and mixed methods approaches</i> .

	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
Mata Kuliah	Metode Penelitian Kuantitatif		
Kode	2530023	SKS: 2 sks	Semester: 5/Ganjil
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si		
Bentuk Tugas			
Pembuatan Laporan Penelitian			
Judul Tugas			
Pembuatan Laporan Penelitian Kuantitatif			
Subcapaian Pembelajaran Mata Kuliah			
1. Mampu membuat analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian kuantitatif (CPMK 6) (Minggu 9,10) 2. Mampu membuat proposal dan laporan penelitian (CPMK 3, 6, 7) (Minggu 11, 12, 13, 14)			
Deskripsi Tugas			
Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menyusun laporan penelitian kuantitatif. Laporan tersebut harus menyajikan temuan dari studi penelitian mereka yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, termasuk analisis data dan interpretasi, untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang spesifik.			
Metode/Langkah-Langkah Pengerjaan Tugas			
Langkah Pengerjaan			
1. Desain Penelitian: Mahasiswa perlu merancang desain penelitian yang tepat, termasuk pemilihan sampel, variabel yang diukur, dan metode pengumpulan data yang sesuai. 2. Pengumpulan Data: Mahasiswa harus mengumpulkan data yang relevan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, seperti survei, pengamatan, atau eksperimen. 3. Analisis Data: Mahasiswa perlu menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik atau teknik analisis kuantitatif lainnya. 4. Interpretasi Hasil: Mahasiswa harus menginterpretasikan hasil analisis data dan menghubungkannya kembali ke pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan.			

5. Penyusunan Laporan: Mahasiswa diharapkan menyusun laporan penelitian yang terstruktur dengan baik, mencakup bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.
6. Referensi dan Penyuntingan: Mahasiswa harus mencantumkan referensi yang digunakan dalam laporan penelitian dan melakukan penyuntingan untuk memastikan kejelasan, kekonsistenan, dan kesesuaian tata bahasa.
7. Penyerahan Laporan: Mahasiswa diharapkan menyerahkan laporan penelitian sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh instruktur.

Ketentuan pengerjaan

1. Format Penulisan: Mahasiswa diharapkan mengikuti format penulisan yang telah ditentukan: Times New Roman 12 pt, spasi 1.5, margin 4433, dan gaya penulisan yang konsisten.
2. Struktur Laporan: Laporan harus memiliki struktur yang jelas, mencakup bagian pendahuluan, tinjauan literatur, metodologi, hasil, pembahasan, kesimpulan, dan daftar referensi.
3. Penyusunan Halaman: Setiap halaman laporan harus diberi nomor halaman dan judul yang sesuai dengan konten yang disajikan.
4. Penggunaan Referensi: Mahasiswa diharapkan mencantumkan sumber referensi yang digunakan dalam laporan dengan menggunakan gaya penulisan referensi yang telah ditentukan, seperti APA atau MLA.
5. Penyuntingan dan Koreksi: Mahasiswa disarankan untuk melakukan penyuntingan dan koreksi tata bahasa, ejaan, dan kesalahan penulisan lainnya sebelum menyerahkan laporan akhir.
6. Orisinalitas dan Plagiarisme: Tugas yang dikumpulkan harus merupakan karya orisinal mahasiswa dan tidak melanggar hak cipta atau mengandung plagiarisme. Mahasiswa diharapkan untuk mengutip dengan benar dan memberikan atribusi kepada sumber yang digunakan.

Bentuk dan Format Luaran

1. Laporan Penelitian

Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian

1. Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis 15%
2. Metodologi dan Pengumpulan Data 30%
3. Analisis Data dan Interpretasi 35%
4. Organisasi dan Koherensi 10%
5. Kesimpulan 10%

Jadwal Pelaksanaan

1. Pertemuan 6-7 : Menyusun rumusan masalah dan hipotesis
2. Pertemuan 9-10: Menyusun teknik pengumpulan dan analisis data
3. Pertemuan 11-14: Penyusunan Draf Penelitian
4. Pertemuan 16: Pengumpulan Laporan

Daftar Rujukan

1. Berger, A. A. (2018). *Media and communication research methods: An introduction to qualitative and quantitative approaches*. Sage Publications.

2. Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches.

	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN “VETERAN” YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
Mata Kuliah	Metode Penelitian Kuantitatif		
Kode	2530023	SKS: 2 sks	Semester: 5/Ganjil
Dosen Pengampu	1. Prof. Dr. Puji Lestari, M.Si		
Bentuk Tugas			
Pembuatan Artikel Ilmiah			
Judul Tugas			
Pembuatan Artikel Ilmiah untuk Jurnal Nasional/Internasional			
Subcapaian Pembelajaran Mata Kuliah			
1. Mampu menjelaskan ruang lingkup dan etika penelitian kuantitatif dalam bidang komunikasi korporat (CPMK 1 dan 2) (Minggu 1, 2)			
2. Mampu menentukan metode penelitian survei, analisis jaringan, dan analisis isi kuantitatif (termasuk di dalamnya populasi dan sampel, skala pengukuran, instrumen, dan eksperimen) (CPMK 2 dan 4) (Minggu 3, 4, 5)			
3. Mampu membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional (CPMK 3) (Minggu 15)			
Deskripsi Tugas			
Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menulis artikel jurnal yang memaparkan penelitian mereka secara lengkap, dengan mengikuti pedoman penulisan dari jurnal yang ditentukan.			
Metode/Langkah-Langkah Pengerjaan Tugas			
Langkah Pengerjaan			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih Jurnal: Pilih jurnal yang relevan dengan bidang penelitian dan pahami pedoman penulisan yang diberikan oleh jurnal tersebut. 2. Menulis dan Mengedit Artikel: Tulis artikel dengan struktur yang sesuai, gunakan panduan dari jurnal yang dituju. 3. Submit Artikel: Ikuti prosedur pengajuan yang ditetapkan oleh jurnal, termasuk format file, waktu pengiriman, dan proses pengajuan. 			
Ketentuan pengerjaan			

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap Pedoman Penulisan: Mahasiswa diharapkan mematuhi pedoman penulisan yang diberikan oleh jurnal yang dipilih. Ini mencakup format penulisan, struktur artikel, gaya penulisan, dan referensi yang benar. 2. Orisinalitas dan Plagiarisme: Artikel yang dikumpulkan harus merupakan karya orisinal mahasiswa dan tidak melanggar hak cipta atau mengandung plagiarisme. Mahasiswa diharapkan untuk mengutip dengan benar dan memberikan atribusi kepada sumber yang digunakan. 3. Pemilihan Jurnal yang Relevan: Mahasiswa diharapkan untuk memilih jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan lingkup bidang studi yang relevan. Pemilihan jurnal harus mempertimbangkan fokus dan kecocokan penelitian dengan jurnal yang dituju. 4. Batas Waktu Pengajuan: Mahasiswa harus mengikuti batas waktu pengajuan yang ditentukan oleh instruktur atau jurnal yang dipilih. Penyerahan artikel harus dilakukan tepat waktu agar dapat dipertimbangkan untuk publikasi. Penggunaan
Bentuk dan Format Luaran
2. Draf Artikel Ilmiah
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten dan Kualitas Penelitian 50% 2. Organisasi dan Struktur 30% 3. Tata Bahasa Penulisan dan Kaidah Penulisan 20%
Jadwal Pelaksanaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan 15: Penyusunan Artikel 2. Pertemuan 16: Pengumpulan Artikel
Daftar Rujukan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berger, A. A. (2018). <i>Media and communication research methods: An introduction to qualitative and quantitative approaches</i>. Sage Publications. 2. Creswell, J. W. (2014). <i>Qualitative, quantitative and mixed methods approaches</i>.

Rubrik Penilaian Tugas Kelompok

Indicator	A	B+	B	C+	C	D	E	Bobot
Partisipasi Aktif dalam Diskusi Kelompok	Konsisten memberikan ide-ide bermakna dan mendalam, aktif mendengarkan orang lain, dan mendorong diskusi kolaboratif.	Aktif terlibat dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi yang relevan, dan menunjukkan kemampuan mendengarkan yang baik.	Umumnya berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi yang relevan, dan menunjukkan kemampuan mendengarkan yang baik.	Berpartisipasi sporadis dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi terbatas, dan menunjukkan kemampuan mendengarkan yang tidak konsisten.	Jarang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, memberikan kontribusi minimal, dan menunjukkan kemampuan mendengarkan yang buruk.	Jarang terlibat dalam diskusi kelompok, memberikan sedikit atau tidak relevan, dan menunjukkan kemampuan mendengarkan yang buruk.	Tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tidak memberikan ide, dan tidak menunjukkan kemampuan mendengarkan.	30%
Kolaborasi dan Membangun Kesepakatan	Menunjukkan keterampilan kolaborasi yang sangat baik, secara aktif mencari kesepakatan dalam kelompok, dan secara efektif mengintegrasikan perspektif yang beragam.	Berkolaborasi dengan baik dengan kelompok, memfasilitasi pembangunan kesepakatan, dan menunjukkan keterbukaan	Umumnya berkolaborasi dengan kelompok, berusaha mencapai kesepakatan, dan mempertimbangkan pandangan alternatif.	Berpartisipasi dalam upaya kolaborasi tetapi kesulitan dalam memfasilitasi kesepakatan dan mempertimbangan pandangan yang berbeda.	Berpartisipasi secara minimal dalam kolaborasi, kesulitan mencapai kesepakatan, dan menunjukkan sedikit pertimbangan terhadap	Jarang berkolaborasi dengan kelompok, tidak memberikan kontribusi dalam pembangunan kesepakatan, dan menolak	Tidak berkolaborasi dengan kelompok, menghambat upaya pembangunan kesepakatan, dan tidak mempertimbangkan pandangan alternatif.	30%

		terhadap pandangan yang berbeda.			pandangan alternatif.	pandangan alternatif.		
Kualitas Ringkasan	Membuat ringkasan yang komprehensif dan padu yang secara efektif menggambarkan poin-poin kunci dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Membuat ringkasan yang terstruktur dengan baik yang mencakup sebagian besar poin-poin kunci dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Membuat ringkasan yang koheren yang mencakup poin-poin utama dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Membuat ringkasan yang agak terputus-putus yang mencakup beberapa poin kunci dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Membuat ringkasan yang terbatas yang hanya sebagian mencerminkan poin-poin kunci dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Membuat ringkasan yang lemah yang kurang terorganisir dan gagal mencerminkan poin-poin kunci dan kesimpulan dari diskusi kelompok.	Tidak membuat ringkasan atau memberikan ringkasan yang sepenuhnya tidak akurat atau tidak relevan.	40%

Rubrik Penilaian Proposal Penelitian

Indikator	A	B+	B	C+	C	D	E	Bobot
Kualitas dan Koherensi Pertanyaan/Hipotesis Penelitian	Pertanyaan/hipotesis penelitian sangat jelas, fokus, dan dirumuskan dengan baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang topik.	Pertanyaan/hipotesis penelitian jelas, fokus, dan terdefinisi dengan baik, dengan sedikit ruang untuk peningkatan dalam hal ketepatan dan artikulasi.	Pertanyaan/hipotesis penelitian cukup jelas, fokus, dan relevan, tetapi mungkin memerlukan penyempurnaan lebih lanjut untuk ketepatan dan kejelasan yang lebih baik.	Pertanyaan/hipotesis penelitian agak jelas dan fokus, tetapi kurang akurat dan jelas dalam beberapa area.	Pertanyaan/hipotesis penelitian tidak jelas, kurang fokus, dan menunjukkan pemahaman terbatas tentang topik.	Pertanyaan/hipotesis penelitian tidak jelas, tidak fokus, dan kurang spesifik dan jelas, sehingga sulit untuk menentukan arah penelitian.	Pertanyaan/hipotesis penelitian tidak ada atau tidak dapat dimengerti, menunjukkan kurangnya pemahaman tentang topik penelitian.	30 %
Kedalaman dan Kualitas Tinjauan Pustaka	Tinjauan pustaka komprehensif, terstruktur dengan baik, dan menunjukkan pemahaman mendalam tentang sumber-sumber yang relevan.	Tinjauan pustaka menyeluruh dan terorganisir dengan baik, dengan sedikit ruang untuk peningkatan dalam hal kedalaman.	Tinjauan pustaka mencakup sumber-sumber yang relevan dengan baik, tetapi mungkin memerlukan kedalaman yang lebih dan perbaikan.	Tinjauan pustaka mencakup beberapa sumber yang relevan tetapi kurang mendalam dan analisis yang komprehensif dalam beberapa area.	Tinjauan pustaka terbatas dalam cakupan dan kurang mencakup sumber-sumber yang relevan secara komprehensif.	Tinjauan pustaka tidak lengkap dan kurang mendalam, menunjukkan eksplorasi yang tidak memadai terhadap sumber-sumber yang relevan.	Tinjauan pustaka tidak ada atau hanya mengandung referensi minimal, menunjukkan kurangnya upaya dalam meninjau literatur yang relevan.	20 %

	r ilmiah yang relevan.	analisis dan organisasi.	dalam hal organisasi.					
Kualitas dan Kesesuaian Metodologi	Metodologi penelitian yang diusulkan sangat berkualitas, sesuai, dan selaras dengan pertanyaan/hipotesis penelitian.	Metodologi penelitian yang diusulkan sebagian besar berkualitas dan sesuai, dengan sedikit ruang untuk perbaikan atau klarifikasi.	Metodologi penelitian yang diusulkan cukup berkualitas dan sesuai, tetapi mungkin memerlukan penyempurnaan atau klarifikasi lebih lanjut.	Metodologi penelitian yang diusulkan agak berkualitas dan sesuai, dengan kesenjangan atau inkonsistensi yang terlihat.	Metodologi penelitian yang diusulkan kurang berkualitas dan sesuai, dengan kesenjangan atau inkonsistensi yang signifikan.	Metodologi penelitian yang diusulkan lemah dan tidak sesuai, menunjukkan kurang pemahaman tentang metode penelitian.	Metodologi penelitian yang diusulkan tidak ada atau benar-benar tidak sesuai, menunjukkan kurangnya upaya atau pemahaman.	20 %
Organisasi dan Struktur	Struktur proposal sangat jelas, logis, dan terorganisir dengan baik, memudahkan pemahaman dan mencari bagian tertentu.	Struktur proposal jelas, logis, dan terorganisir dengan baik, dengan sedikit ruang untuk perbaikan dalam hal koherensi dan organisasi.	Struktur proposal cukup jelas dan terorganisir, tetapi mungkin memerlukan keberlanjutan yang lebih lanjut dan perbaikan organisasi.	Struktur proposal agak jelas dan terorganisir, tetapi kurang koherensi dan organisasi yang efektif di beberapa area.	Struktur proposal tidak jelas dan kurang terorganisir, sehingga sulit mengikuti alur logis.	Struktur proposal tidak jelas, tidak berfokus, dan kurang koherensi dan organisasi, sehingga sulit dipahami		15 %
Kemampuan Berpikir Kritis dan Orisinalitas	Kemampuan berpikir kritis sangat baik, mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan	Kemampuan berpikir kritis kuat, mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan	Kemampuan berpikir kritis memadai, mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan	Kemampuan berpikir kritis cukup, mengidentifikasi dan mengisi beberapa celah pengetahuan	Kemampuan berpikir kritis dasar, mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan	Kemampuan berpikir kritis terbatas, mengidentifikasi dan mengisi celah pengetahuan	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis, tidak mengidentifikasi atau	15 %

	penting dalam penelitian. Ide dan insight orisinal yang berkontribusi pada perluasan pengetahuan.	dalam penelitian. Ide dan insight orisinal yang berkontribusi pada pengetahuan yang ada.	yang relevan. Ide dan insight orisinal yang berkontribusi pada pengetahuan yang ada.	dalam penelitian. Ide dan insight sebagian orisinal yang berkontribusi pada pemahaman.	terbatas. Ide dan insight agak orisinal yang memiliki dampak terbatas pada pengetahuan.	minimal. Ide dan insight yang kurang orisinal dengan dampak terbatas pada pengetahuan.	mengatasi celah pengetahuan. Ide dan insight tidak orisinal yang tidak berkontribusi pada pengetahuan.	
--	---	--	--	--	---	--	--	--

Rubrik Penilaian Laporan Penelitian

Indikator	A	B+	B	C+	C	D	E	50%
Pertanyaan Penelitian atau Hipotesis	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang jelas, fokus, dan dapat diuji.	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang cukup terdefinisi.	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang agak jelas.	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang samar atau buruk terdefinisi.	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang tidak jelas.	Pertanyaan atau hipotesis penelitian yang hilang atau tidak relevan.	Tidak selesai	30%
Metodologi dan Pengumpulan Data	Metodologi yang komprehensif dan sesuai.	Metodologi yang memadai dengan teknik yang wajar.	Metodologi dasar dengan beberapa keterbatasan.	Metodologi yang tidak memadai atau tidak lengkap.	Metodologi yang hilang atau tidak sesuai.	Metodologi tidak ditulis	Tidak selesai	20%
Analisis Data dan Interpretasi	Analisis yang terampil dengan interpretasi yang dalam.	Analisis yang kompeten dengan beberapa interpretasi.	Analisis dasar dengan interpretasi terbatas.	Analisis yang tidak lengkap atau tidak sesuai.	Analisis salah.	Analisis tidak dilakukan	Tidak selesai	
Organisasi dan Keterbacaan	Terorganisir dengan struktur yang jelas dan transisi yang lancar.	Sebagian terorganisir dengan struktur yang jelas dan aliran yang memadai.	Sebagian terorganisir dengan struktur dasar dan aliran yang terbatas.	Tidak terorganisir dengan struktur yang tidak jelas dan aliran yang tidak konsisten.	Tidak terorganisir dengan struktur yang buruk dan aliran yang tidak koheren.	Tidak ada struktur dalam tulisan	Tidak selesai	
Kesimpulan dan Kontribusi	Kesimpulan yang baik dengan insight yang bermakna.	Kesimpulan yang memadai dengan insight yang relevan.	Kesimpulan dasar dengan insight yang terbatas.	Kesimpulan yang tidak lengkap atau lemah.	Kesimpulan kurang relevan.	Kesimpulan tidak ada	Tidak selesai	

Rubrik Penilaian Artikel Ilmiah

Indikator	A	B+	B	C+	C	D	E	Proporsi
Kualitas Konten dan Penelitian	Menunjukkan kualitas penelitian yang sangat baik dengan informasi yang komprehensif dan relevan, analisis yang dalam, dan bukti yang kuat.	Menunjukkan kualitas penelitian yang baik dengan informasi yang memadai, analisis, dan bukti yang mendukung, meskipun beberapa aspek masih perlu dikembangkan.	Memiliki kualitas penelitian yang memadai dengan informasi, analisis, dan bukti yang terbatas, tetapi kurang mendalam dan teliti.	Kurang kualitas penelitian dengan informasi, analisis, dan bukti yang tidak mencukupi, menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan yang signifikan.	Kurang memadai dan menunjukkan kualitas penelitian yang buruk, dengan informasi, analisis, dan bukti yang minim atau tidak ada.	Tidak memenuhi syarat sebagai artikel ilmiah	Tidak selesai	50%
Organisasi dan Struktur	Terorganisir dan terstruktur dengan baik, dengan progresi gagasan yang jelas dan logis, paragraf yang jelas, dan penggunaan judul dan	Sebagian terorganisir dan terstruktur dengan baik, dengan alur gagasan yang logis, paragraf yang koheren, dan penggunaan judul dan subjudul yang tepat, meskipun	Menunjukkan organisasi dan struktur dasar, tetapi mungkin kurang koheren, dengan alur gagasan yang tidak merata dan penggunaan judul	Kurang organisasi dan struktur, membuat sulit mengikuti gagasan dan argumen yang disajikan.	Tidak terorganisir dan kurang struktur, sehingga sulit memahami kontennya.	Tidak memiliki struktur dan organisasi	Tidak selesai	30%

	subjudul yang efektif.	beberapa perbaikan dapat dilakukan.	dan subjudul yang inkonsisten.					
Mekanik Penulisan dan Presentasi	Penulisan yang terampil dengan tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat yang sangat baik. Dokumen yang menarik secara visual dengan penggunaan font, spasi, dan format yang tepat.	Penulisan yang cukup akurat, dengan sedikit kesalahan minor dalam tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat. Dokumen disajikan dalam format yang mudah dibaca, meskipun beberapa perbaikan minor dapat dilakukan.	Kesalahan yang mencolok dalam tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat, memengaruhi keterbacaan secara keseluruhan. Dokumen mungkin kurang format yang konsisten.	Kesalahan yang signifikan dalam tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat, menghambat pemahaman	Tulisan secara umum sulit dipahami	Tulisan tidak dapat dipahami	Tidak selesai	20%

IX. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

IX.1. Perencanaan dan Pembentukan Kurikulum Magister

Pembentukan kurikulum Prodi Mikom pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 setelah proses pendirian disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Proses pembentukan kurikulum tersebut dilakukan setelah melakukan kajian dan diskusi dengan stakeholder baik akademisi maupun praktisi tentang orientasi dan konsentrasi yang potensial dan strategis baik dari pasar kerja, keilmuan, maupun kompetisi dengan prodi lain yang sama. Atas dasar tersebut kemudian disepakati bahwa fokus studi Mikom adalah bidang Corporate Communication. Sehingga kurikulum yang disusun di Magister Ilmu Komunikasi menitikberatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam memperdalam filsafat komunikasi, metodologi penelitian, dan kemampuan aplikatif pengembangan organisasi khususnya dalam aspek komunikasi.

Untuk menjamin bahwa kurikulum tersebut selaras dengan orientasi Prodi, selanjutnya setiap mata kuliah harus memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dirumuskan dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Dimana dalam RPS tersebut juga mencantumkan rencana perkuliahan, rencana tugas, instrumen penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran. Proses ini diperbaiki secara simultan setiap awal semester berjalan oleh pengurus Prodi dengan mengundang dosen serta masukan dari stakeholder terkait. Urgensi penguatan dalam proses perencanaan kurikulum tersebut tidak lepas dari komitmen Prodi untuk menjamin standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang lebih sistematis, berkualitas, dan efisien bagi civitas akademika.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Mikom saat ini sudah menempatkan mahasiswa sebagai subject utama (*Student Centered Learning* disingkat SCL). Mahasiswa menjadi core utama aktivitas pembelajaran dari mata kuliah yang diselenggarakan baik dalam pendalaman materi, penugasan, maupun presentasi hasil pembelajaran. Mahasiswa juga diberikan hak untuk menggali skill maupun keilmuan di luar perguruan tinggi baik secara mandiri maupun kelembagaan (MBKM). Sedangkan metode pembelajaran yang dilakukan di Mikom sebagian besar sudah mulai mengadaptasi metode yang berorientasi pada hasil (*Outcome Base Education* disingkat OBE). Hal ini untuk memperkuat analisis dan team work mahasiswa dalam menyelesaikan case study maupun project yang didiskusikan dan dipandu dosen. Proses evaluasi kegiatan pembelajaran saat ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu mid term dan ujian akhir yang jenis outputnya disesuaikan RPS masing-masing mata kuliah

IX.2. Monitoring Kegiatan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

Rancangan kurikulum yang dikembangkan oleh Prodi selanjutnya dalam implementasinya dilakukan monitoring secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa standar kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen pengampu dapat mencapai tujuan capaian pembelajaran. Proses monitoring selain dilakukan oleh koordinator prodi, juga dibantu oleh tim monitoring. Tim tersebut beranggotakan dua orang dosen yang bekerja rutin setiap semester. Sistem kerja tim tersebut dirumuskan dan dirancang oleh Universitas khususnya melalui Unit LP3M.

Tim monitoring tersebut diberikan mandat untuk melakukan pendokumentasian data pelaksanaan pembelajaran dan menyusunnya dalam laporan singkat dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi. SPMI tersebut berada dalam website universitas yang dapat diakses melalui *pandu.upnyk.ac.id*. Beberapa poin krusial dokumen pembelajaran yang menjadi bahan monitoring ini adalah sebagai berikut:

1. Beban kerja dosen
2. Kelengkapan deskripsi, silabus, SAP, dan PDMK mata kuliah, serta telah diverifikasi
3. Fleksibilitas pilihan mata kuliah, dilihat dari rasio mata kuliah wajib dan pilihan
4. Pelaksanaan peninjauan kurikulum dalam 5 tahun terakhir
5. Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa
6. Pengetahuan mutakhir dalam mata kuliah
7. Jadwal pelaksanaan perkuliahan dan uji kompetensi
8. Rencana penelitian mahasiswa
9. Keanggotaan tim penguji ujian akhir
10. Kehadiran mahasiswa termasuk monitoring dan evaluasinya
11. Mutu soal ujian, verifikasinya, serta penilaiannya
12. Jumlah mahasiswa bimbingan per dosen, durasi dan frekuensi pembimbingan, serta kualifikasi dosen pembimbing
13. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) yaitu persentase mahasiswa lulus dari total *student body*
14. Fasilitas penunjang pembelajaran

Temuan awal yang dilaksanakan oleh tim monitoring kemudian dilaporkan kepada tim penjaminan mutu prodi yang beranggotakan ketua program studi, tim monitoring, perwakilan dosen, dan perwakilan mahasiswa. Temuan tersebut selanjutnya dilakukan analisis bagaimana kinerja yang ada saat ini dan apa yang menjadi penghambat. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi diri awal Prodi dalam menetapkan agenda perbaikan apa yang akan diusulkan dan ditindaklanjuti di semester berikutnya dalam sistem SPMI.

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Prodi tersebut, selanjutnya dokumen tersebut dilakukan review oleh Tim Audit Mutu Internal Universitas. Tim Audit tersebut beranggotakan dosen-dosen yang telah memiliki sertifikasi sebagai audit mutu dalam bidang akademik. Tujuannya adalah memastikan bahwa dokumentasi terhadap proses perbaikan diri dan program perbaikan yang diusulkan dapat relevan dengan persoalan yang dihadapi oleh prodi. Proses review tersebut dilakukan setiap semester untuk mereview secara detail terhadap proses bisnis dan bukti otentik kegiatan pembelajaran yang dilakukan prodi. Proses review dilakukan secara tertulis maupun dengan tatap muka untuk mengonfirmasi hambatan yang ditemukan dalam memenuhi standar pembelajaran.

Hasil temuan tersebut selain sebagai input bagi masing-masing prodi, juga menjadi evidence bagi Manajemen Audit Mutu Universitas memberikan masukan strategis bagi pimpinan universitas dalam membuat kebijakan dalam mendukung percepatan perbaikan mutu akademik secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk memperkuat prodi dalam merumuskan perbaikan mutu pembelajaran yang inovatif dan relevan terhadap tuntutan keilmuan maupun pasar kerja yang semakin dinamis di era industri 4.0.

X. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI

Sebagai program magister, Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta belum menjadi bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Budaya, dan Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan implementasi belajar di luar program studi pada Magister Ilmu Komunikasi dilaksanakan secara mandiri sebagai usaha untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan. Untuk itu, Magister Ilmu Komunikasi melakukan kerja sama pertukaran dosen dan mahasiswa dengan program studi sejenis di Indonesia. Pada saat ini, kerjasama telah dilakukan dengan Universitas Islam Bandung dan Universitas Riau agar mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta dapat mengikuti perkuliahan di kedua universitas tersebut.

Selain itu, Magister Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Yogyakarta mengadakan kerja sama dengan UPN “Veteran” Jakarta dalam bentuk pertukaran dosen sehingga mahasiswa dapat merasakan perkuliahan oleh dosen dari luar kampus dengan bidang keahlian tertentu. Untuk memperkuat wawasan internasional mahasiswa, Magister Ilmu Komunikasi juga secara rutin mengundang pembicara praktisi dengan kompetensi internasional sebagai dosen tamu.